

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DENGAN ROA SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING TERHADAP PERUBAHAN HARGA
SAHAM PADA SEKTOR USAHA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BEI TAHUN 2018 – 2021**

Arinda Sinta Putri
201913138@unars.ac.id
Universitas Abduracman Saleh
Situbondo

Karnadi
karnadi@unars.ac.id
Universitas Abduracman Saleh
Situbondo

Triska Dewi Pramitasari
triska_dewi@unars.ac.id
Universitas Abduracman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

Banking or financial institutions are establishments that amass funds from the public in banks and distribute these resources to the local community, contributing to the nation's developmental objectives. This research aims to assess and examine the impact of metrics such as CR, TATO, and DAR on stock price by means of analyzing ROA within the banking sector. The focus is on companies listed on the Indonesia Stock Exchange over the time span from 2018 to 2021. Using purposive sampling, a subset of 11 banking companies is selected for analysis. The research methodology encompasses the application of descriptive and inferential statistical techniques for data analysis and hypothesis testing. The outcomes of hypothesis testing conducted using the Smart PLS 3.0 application reveal that the influence of the CR on ROA is not statistically significant. Similarly, the TATO does not exert a significant impact on ROA, and the DAR also lacks a substantial influence on ROA. Additionally, the CR does not demonstrate a noteworthy effect on stock price, while the TATO and DAR similarly do not yield a significant influence on stock price. The findings from the hypothesis testing related to indirect effects indicate that the CR does not significantly affect stock price through its impact on ROA, similarly, the TATO effect on stock price through ROA is not statistically significant, and the DAR influence on stock price through ROA is also not statistically significant.

Keywords: Return on asset (ROA), Current ratio (CR), Total asset turnover (TATO), Debt to asset ratio (DAR), Stock price

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini perkembangan dunia perbankan yang banyak diminati masyarakat untuk mengetahui semua bentuk aktivitas perbankan. Bisnis utama bank adalah penyaluran anggaran kepada masyarakat umum atau pihak yang membutuhkan modal. Kegiatan lembaga keuangan dalam memanasifestasikan anggaran kepada masyarakat yang memerlukan ini merupakan kegiatan bank untuk memberikan kredit. Salah satu unsur peningkatan perbankan adalah

semakin luasnya jenis barang dagangan yang dihadirkan oleh generasi sekarang, sehingga masyarakat memiliki banyak alternatif transaksi dan investasi yang cepat dan tepat. Bank sebagai salah satu lembaga yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan yang memberi kredit tentu tidak terlepas dari risiko pada setia kegiatan perkreditan yang dilaksanakan. Dengan risiko yang dihadapi oleh bank cukup besar dalam memberikan kredit pada sektor ekonomi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Manajemen Keuangan

Mulyawan (2015:30) mengemukakan bahwa “Manajemen keuangan juga diartikan sebagai semua kegiatan organisasi yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan aset organisasi dengan membatasi biaya dan menggunakan dan mengeluarkan cadangan secara efisien dalam meningkatkan harga diri organisasi, khususnya biaya dengan harapan pembeli yang akan datang akan membayar jika suatu perusahaan menjualnya”.

Perusahaan senantiasa memerlukan dana dalam mencukupi kebutuhan kegiatan operasional sehari-hari ataupun dalam mengembangkan perusahaan. Manajer keuangan bukan hanya diharuskan untuk mencatat, menulis laporan, mengelola, melunasi tagihan, dan mencari anggaran atau modal.

Tujuan manajemen keuangan yaitu memaksimalkan profit (keuntungan), dan meminimalisir biaya (*expen* atau *cost*) untuk mendapatkan pengambilan keputusan yang maksimal dalam pengoperasian perusahaan ke arah perkembangan dan perusahaan yang berjalan atau *survive* dan *expantion*. Manajemen keuangan yang efisien memenuhi adanya tujuan yang digunakan sebagai standar dalam memberi penilaian keefisienan.

b. Laporan Keuangan

Laporan keuangan didefinisikan untuk menyampaikan keterangan yang bermanfaat bagi pengguna laporan, terutama sebagai dasar untuk proses pengambilan keputusan di masa depan untuk dipertimbangkan. Hery

(2016:19) menyatakan bahwa “Laporan keuangan pada hakekatnya ialah hasil dari suatu prosedur akuntansi yang dapat digunakan sebagai sarana untuk mengkomunikasikan informasi keuangan atau kegiatan bisnis kepada pihak-pihak yang berkepentingan”.

Ada lima jenis laporan keuangan secara umum berdasarkan proses penyajiannya yaitu : Laporan Laba Rugi (*Income Statement*), Laporan Ekuitas Pemilik (*Statement of Owner's Equity*), Neraca (*Balance Sheet*), Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*), Catatan atas Laporan Keuangan (*Notes to the Financial Statement*).

Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyampaikan informasi tentang status keuangan, hasil bisnis, dan perubahan lain dalam posisi keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum, hasil usaha dan perubahan lain dalam posisi keuangan. “Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan, hasil, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang berguna untuk pengambilan keputusan keuangan” (Hery, 2016:19).

c. Current Ratio (CR)

Dengan menggunakan aset lancar, rasio CR menilai kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek ketika jatuh tempo.

Adapun rumus untuk menghitung CR menurut Wastam (2018:46) adalah :

$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

Keterangan :

CR : Jumlah aktiva lancar dibagi kewajiban lancar

Aktiva lancar : Didapatkan dari seluruh aset

Kewajiban lancar : Total hutang atau kewajiban

d. Total asset turnover (TATO)

Rasio ini merupakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dengan jumlah aktiva yang diketahui. Rasio ini menunjukkan beberapa bagian seluruh aktiva yang diperoleh dari hutang. Hery (2015:516) mengemukakan bahwa “TATO atau total perputaran aset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pendapatan yang dihasilkan oleh setiap dana diperhitungkan terhadap total aset.”

Adapun rumus untuk menghitung *Total asset turnover* menurut Hery (2015:516) adalah :

Penjualan bersih

Total Aktiva

Keterangan:

Total asset turnover (TATO) : Jumlah dari penjualan dibagi rata-rata total aset

Penjualan Bersih : Pendapatan penjualan setelah dikurangi

Rata-rata total Aset : Jumlah Aset awal tahun setelah dikurangi jumlah aset akhir tahun

e. Debt to asset ratio (DAR)

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara hutang dengan total aset. Menurut Kasmir (2010:156) “*Debt to asset ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang mengukur total utang terhadap total aset. Dengan kata lain, pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh berapa banyak hutang perusahaan membayar aset perusahaan”.

Standar ukuran untuk menilai apakah metrik perusahaan baik atau tidak, digunakan rata-rata industri jika rata-rata industri 35%, output perusahaan masih di bawah itu rata-rata industri, jadi sulit bagi bisnis untuk mendapatkannya untuk meminjamkan. Adapun rumus untuk menghitung *Debt to asset ratio* menurut Kasmir (2010:156) adalah :

$$DAR = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}}$$

Keterangan :

DAR : Jumlah total hutang dibagi total aktiva

Total hutang : Hutang perusahaan

Total Aktiva : Total aset perusahaan

f. Return on asset (ROA)

ROA ialah tolak ukur perusahaan dalam mendapatkan keuntungan, semakin tinggi *Return on asset* (ROA) yang didapat oleh suatu perusahaan maka semakin besar pula tingkat keuntungannya yang diperoleh oleh perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan dari segi penggunaan aset.

Irham (2013:137) mengemukakan bahwa “*Return on asset* (ROA) juga dilakukan terhadap seberapa besar investasi tersebut dapat menghasilkan *return* yang diharapkan. Dan investasi sebenarnya sama dengan aset yang ditanamkan atau dibuat oleh perusahaan”. Secara matematis ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

Keterangan :

ROA : Hasil dari Laba bersih dibagi Total aktiva

Laba bersih : Keuntungan yang didapat

Total aktiva : Total atau jumlah aset

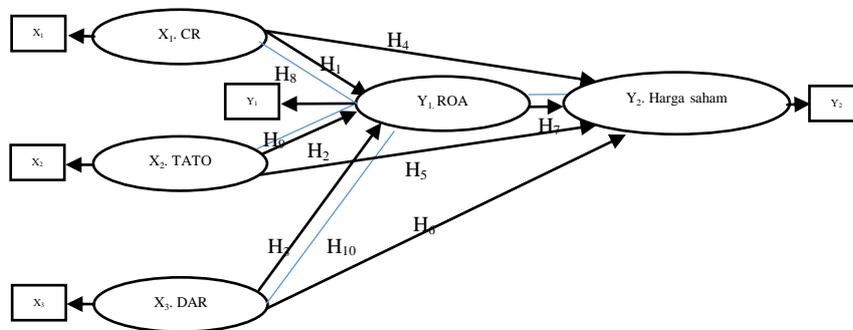
g. Harga saham

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pelaporan untuk setiap saham yang termasuk dalam sampel. Sartono (2015:192) menyatakan “Harga saham terbentuk dalam pasar modal melalui mekanisme *supply-demand*. Apabila terjadi kelebihan permintaan terhadap suatu saham, maka harga saham tersebut cenderung naik. Sebaliknya, ketika kelebihan pasokan, harga saham cenderung turun”. Harga saham pada

investasi perdagangan merupakan harga yang mengacu pada harga saham terbaru. Indeks Harga saham mencerminkan tentang hal yang terjadi antara penjual dan pembeli.

h. Kerangka Konseptual

Sugiyono (2015:149) menjelaskan bahwa “Kerangka konseptual merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan”.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis Penelitian

- H₁ :CR berpengaruh signifikan terhadap ROA
- H₂ :TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA
- H₃ :DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA
- H₄ :CR berpengaruh signifikan terhadap Harga saham
- H₅ :TATO berpengaruh signifikan terhadap Harga saham
- H₆ : DAR berpengaruh signifikan terhadap Harga saham
- H₇ :ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga saham
- H₈ :CR) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham melalui ROA
- H₉ :TATO berpengaruh signifikan terhadap Harga saham melalui ROA

H₁₀ :DAR berpengaruh signifikan terhadap Harga saham melalui ROA

3. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini dimulai dari *start* kemudian mengkaji tiga variabel bebas yaitu *Current ratio*, *Total asset turnover* dan *Debt to asset ratio*, satu variabel intervening yaitu *Return on asset*, dan variabel terikat yaitu Harga saham. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif, dimana data penelitian diperoleh menggunakan prosedur statistik. Data penelitian tersebut diuji menggunakan metode uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi (R²), uji persamaan struktural dan uji hipotesis. Proses selanjutnya ditarik kesimpulan dan saran untuk memperjelas penelitian

yang dikaji. Perusahaan perbankan yang akan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2018 - 2021 menjadi fokus penelitian ini.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara tidak langsung pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diambil dalam penelitian ini merupakan data sekunder laporan keuangan perusahaan perbankan pada periode 2018 - 2021. Penentuan waktu yang digunakan dalam penelitian ini dalam kurung waktu kurang lebih 4 bulan pada tahun 2023 yang dimulai dari bulan Februari hingga bulan Juni 2023.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh objek tertentu yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2019:80) menyatakan "Populasi adalah area yang terdiri dari objek atau subjek yang menunjukkan sifat dan sifat positif seperti yang diputuskan dengan bantuan peneliti yang dipelajari dan kesimpulan yang ditarik". Populasi penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018 - 2021 yang berjumlah 47 perusahaan perbankan.

Sugiyono (2019:81) menjelaskan "Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel yang dipilih harus menunjukkan karakteristik dari populasi sehingga menggambarkan dalam sampel yang dipilih agar dapat mewujudkan keadaan populasi yang sesungguhnya. Berdasarkan metode tersebut maka kriteria pengambilan sampel sebagai berikut :

- a. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) mengeluarkan laporan keuangan secara lengkap dan telah diaudit selama tahun 2018 - 2021.
- b. Perusahaan perbankan yang memiliki kelengkapan data mengenai variabel-variabel yang akan diteliti selama periode tahun 2018 - 2021.
- c. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI), mengalami laba selama tahun 2018 - 2021.

Berdasarkan dasar pengambilan sampel perusahaan sub sektor perbankan selama 4 tahun yang memenuhi kriteria diatas sebanyak 11 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Pengumpulan Data Observasi

Observasi penelitian untuk mendapatkan informasi data dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Penelitian ini dilaksanakan secara tidak langsung, untuk pengumpulan data diperoleh dengan cara melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Studi Pustaka

Studi pustaka ini dilakukan untuk mengkaji dan mengambil data dari literatur yang terkait, serta sumber lain yang dapat memberikan informasi penelitian. Nazir (2013:93) menjelaskan "Studi pustaka merupakan teknik pengumpul data dengan mengadakan studi menelaah terhadap literatur, catatan, dan laporan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dipecahkan".

Metode Analisis Data

Penelitian kuantitatif teknik menganalisis data yang digunakan

sudah jelas dengan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau uji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Teknik pengolahan data dilakukan menggunakan *software SmartPLS 3.0* agar perhitungan data dapat lebih mudah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah pada model

regresi terdapat korelasi antar variabel bebas, untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam model regresi. Dapat diketahui melalui nilai *tolerance value* $< 0,10$ atau sebaliknya serta nilai *variance inflation factor* (VIF) $\leq 5,0$ atau sebaliknya. Tabel uji asumsi klasik multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1
Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas

Variabel Penelitian	X ₁ . CR	X ₂ . TATO	X ₃ . DAR	Y ₁ . ROA	Y ₂ . HARGA SAHAM
X ₁ . CR				1.054	1.074
X ₂ . TATO				1.005	1.009
X ₃ . DAR				1.053	2.815
Y ₁ . ROA					2.697
Y ₂ . HARGA SAHAM					

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa seluruh variabel tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik multikolinieritas karena seluruh variabel memiliki nilai *variance inflation factor* (VIF) ≤ 5 . Sehingga disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya variabel yang digunakan dalam penelitian atau menguji kenormalan

distribusi data pada model regresi. Dikatakan tidak melanggar asumsi normalitas apabila nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness* berada dalam rentang -2,58 hingga 2,58 (pengukuran dapat menggunakan salah satu nilai tersebut) artinya penelitian tidak menjauhi nilai tengah atau *median* yang dapat mengakibatkan menyimpangnya data yang ditandai *standart devition* yang tinggi. Tabel uji asumsi klasik normalitas dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2
Uji Asumsi Klasik Normalitas

Indikator	Excess Kurtosis	Skewness	Keterangan
X ₁	43.136	6.532	Tidak normal
X ₂	7.078	2.956	Tidak normal
X ₃	42.888	6.501	Tidak normal
Y ₁	20.166	4.460	Tidak normal
Y ₂	17.752	3.671	Tidak normal

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diartikan bahwa indikator X₁ berdistribusi tidak normal, indikator X₂ berdistribusi tidak normal, indikator X₃ berdistribusi tidak normal,

indikator Y₁ berdistribusi tidak normal, indikator Y₂ berdistribusi tidak normal.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji *Inner model* dilakukan untuk menguji hubungan antara konstruk

eksogen dan endogen yang telah dihipotesiskan. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen tertentu terhadap variabel dependen. Uji ini dapat diketahui melalui nilai *R-Square*

untuk variabel *dependen*. Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan 1 (satu). Tabel 3 selanjutnya menyajikan *Output R-Square* pada penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 3
Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Variabel Y	R Square	Adjusted R Square
Y ₁ . ROA	0.629	0.601
Y ₂ . HARGA SAHAM	0.084	-0.010

Berdasarkan Tabel 3 diatas, dapat diartikan bahwa :

- a. Variabel CR (X_1), TATO (X_2), dan DAR (X_3) mempengaruhi ROA (Y_1) sebesar 0,629 (62,9%) sedangkan sisanya 37,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk pada penelitian ini.
- b. Variabel CR (X_1), TATO (X_2), dan DAR (X_3) mempengaruhi Harga saham (Y_2) sebesar 0,084

(8,4%) sedangkan sisanya 91,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Analisis Persamaan Struktural (Inner Model)

Pada penelitian ini hasil analisis menggunakan *Smart PLS 3.0*. Penyajian analisis persamaan struktural (*inner model*) dapat dilihat pada Tabel 4 berikut

Tabel 4
Analisis Persamaan Struktural (Inner Model)

	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standart Devitation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
X ₁ . CR -> Y ₁ . ROA	0.086	-0.312	1.281	0.067	0.946
X ₁ . CR -> Y ₂ . Harga saham	-0.045	-0.562	1.710	0.026	0.979
X ₂ . TATO -> Y ₁ . ROA	0.038	0.094	0.158	0.244	0.808
X ₂ . TATO -> Y ₂ . Harga Saham	0.152	0.228	0.148	1.029	0.304
X ₃ . DAR -> Y ₁ . ROA	0.808	0.190	1.552	0.521	0.603
X ₃ . DAR -> Y ₂ . Harga Saham	0.388	0.117	2.069	0.187	0.851
Y ₁ . ROA -> Y ₂ . Harga Saham	-0.287	-0.607	0.734	0.391	0.696

Berdasarkan hasil analisis Tabel diatas menggunakan analisis *Smart PLS*, selanjutnya dibuat persamaan struktural sebagai berikut:

a. Persamaan struktural (inner model)

Hasil uji statistik selanjutnya dapat dijabarkan ke dala persamaan linier *inner model* sebagai berikut:

a) Variabel *Return on asset* (Y_1)

$$Y_1 = b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y_1 = 0.086 X_1 + 0.038 X_2 + 0.808 X_3 + e$$

b) Variabel Harga saham (Y_2)

(1) Model 2 (X_1, X_2, X_3 ke Y_2)

$$Y_2 = a + b_4 X_1 + b_5 X_2 + b_6 X_3 + e$$

$$Y_2 = -0.045 X_4 + 0.152 X_5 + 0.388 X_6 + e$$

(1) Model 3 (Y_1 ke Y_2)

$$Y_2 = b_7 Y_1 + e$$

$$Y_2 = -0.287 Y_1 + e$$

b. **Persamaan struktural dengan menggunakan variabel intervening**

$$Y_2 = a + b_4 X_1 + b_5 X_2 + b_6 X_3 + b_7 Y_1 + e$$

$$Y_2 = -0,045 X_1 + 0,152 X_2 + 0.808 X_3 - 0.287 Y_1 + e$$

b_1 (0.086) : Koefisien regresi CR (X_1) untuk uji pengaruh terhadap ROA (Y_1), artinya kenaikan variabel CR (X_1) sebesar 1 (satu) satuan, maka ROA meningkat sebesar 0.086 dengan asumsi variabel lain (TATO & DAR) tetap.

b_2 (0.038) : Koefisien regresi TATO (X_2) untuk uji pengaruh terhadap ROA (Y_1), artinya kenaikan variabel TATO (X_2) sebesar 1 (satu) satuan, maka ROA meningkat sebesar 0.468 dengan asumsi variabel lain (CR & DAR) tetap.

b_3 (0.808) : Koefisien regresi DAR (X_3) untuk uji pengaruh terhadap *Return on asset* (Y_1), artinya kenaikan variabel *Debt to asset*

ratio (X_3) sebesar 1 (satu) satuan, maka ROA meningkat sebesar 0.808 dengan asumsi variabel lain (CR & TATO) tetap.

b_4 (-0.045) : Koefisien regresi CR (X_1) untuk uji pengaruh terhadap Harga saham (Y_2), artinya kenaikan variabel CR (X_1) sebesar 1 (satu) satuan, maka Harga saham menurun sebesar -0.045 dengan asumsi variabel lain (TATO & DAR) tetap.

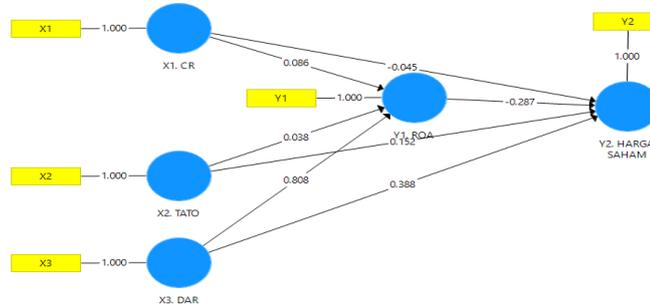
b_5 (0.152) : Koefisien regresi TATO (X_2) untuk uji pengaruh terhadap Harga saham (Y_2), artinya kenaikan variabel TATO (X_2) sebesar 1 (satu) satuan, maka Harga saham menurun sebesar 0.152 dengan asumsi variabel lain (CR & DAR) tetap.

b_6 (0.388) : Koefisien regresi DAR (X_3) untuk uji pengaruh terhadap Harga saham (Y_2), artinya kenaikan variabel DAR (X_3) sebesar 1 (satu) satuan, maka Harga saham menurun sebesar 0.388 dengan asumsi variabel lain (CR % TATO) tetap.

b_7 (-0.287) : Koefisien regresi ROA (Y_1) untuk uji pengaruh terhadap Harga saham (Y_2), artinya kenaikan variabel ROA (Y_1) sebesar 1 (satu) satuan, maka Harga saham menurun sebesar 0.287.

Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Hipotesis Pengaruh Langsung



Berdasarkan gambar diatas, aplikasi *Smart PLS* yang disajikan hasil uji hipotesis menggunakan dalam tabel 5 berikut ini

Tabel 5
Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Langsung

	<i>Original Sampel (O)</i>	<i>Sampel Mean (M)</i>	<i>Standart Devitation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ((O/STDEV))</i>	<i>P Values</i>
X ₁ . CR -> Y ₁ . ROA	0.086	-0.312	1.281	0.067	0.946
X ₁ . CR -> Y ₂ . Harga saham	-0.045	-0.562	1.710	0.026	0.979
X ₂ . TATO -> Y ₁ . ROA	0.038	0.094	0.158	0.244	0.808
X ₂ . TATO -> Y ₂ . Harga Saham	0.152	0.228	0.148	1.029	0.304
X ₃ . DAR -> Y ₁ . ROA	0.808	0.190	1.552	0.521	0.603
X ₃ . DAR -> Y ₂ . Harga Saham	0.388	0.117	2.069	0.187	0.851
Y ₁ . ROA -> Y ₂ . Harga Saham	-0.287	-0.607	0.734	0.391	0.696

Berdasarkan Tabel 5 diatas, selanjutnya hasil uji hipotesis disajikan sebagai berikut:

- 1) Hipotesis 1. ROA (X₁) berpengaruh terhadap Harga saham (Y₁). Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.086) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.946** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa CR (X₁) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA (Y₁), dengan demikian **Hipotesis ke 1 ditolak**.
- 2) Hipotesis 2. TATO (X₂) berpengaruh terhadap ROA (Y₁).

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.038) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.808** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa TATO (X₂) berpengaruh Positif namun tidak signifikan terhadap ROA (Y₁), dengan demikian **Hipotesis ke 2 ditolak**.

- 3) Hipotesis 3. DAR (X₃) berpengaruh terhadap ROA (Y₁). Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.808) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.603** (>0,05), maka dapat

disimpulkan bahwa DAR (X_3) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 3 ditolak**.

- 4) Hipotesis 4. CR (X_1) berpengaruh terhadap Harga saham (Y_2). Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.045) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.979** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa ROA (X_1) berpengaruh negatif negatif tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak**.
- 5) Hipotesis 5. TATO (X_2) berpengaruh terhadap ROA (Y_2). Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.152) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.304** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa TATO (X_2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga

saham (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 5 ditolak**.

- 6) Hipotesis 6. DAR (X_3) berpengaruh terhadap Harga saham (Y_2). Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.388) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.851** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa DAR (X_3) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 6 ditolak**.
- 7) Hipotesis 7. ROA (Y_1) berpengaruh terhadap harga saham (Y_2). Hasil uji hipotesis ketujuh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.287) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.696** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Harga saham (Y_1) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 7 ditolak**.

b. Uji Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung atau melalui Variabel Intervening

Tabel 6
Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Tidak Langsung

	<i>Original Sampel (O)</i>	<i>Sampel Mean (M)</i>	<i>Standart Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ((O/STDEV))</i>	<i>P Values</i>
X ₁ . CR -> Y ₁ . ROA -> Y ₂ . Harga saham	-0.025	-0.022	0.495	0.050	0.960
X ₂ . TATO -> Y ₁ . ROA -> Y ₂ . Harga saham	-0.011	-0.053	0.085	0.130	0.897
X ₃ . DAR -> Y ₁ . ROA -> Y ₂ . Harga saham	-0.232	-0.492	1.154	0.201	0.841

Berdasarkan Tabel diatas, selanjutnya hasil uji hipotesis disajikan ialah sebagai berikut:

- 1) Hipotesis 8. CR (X_1) berpengaruh terhadap Harga saham (Y_2) melalui ROA (Y_1). Hasil uji hipotesis ke delapan dengan

mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.025) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.960** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa CR (X_1) terhadap Harga saham (Y_2) melalui ROA (Y_1) berpengaruh negatif tidak signifikan, dengan demikian **Hipotesis ke 8 ditolak.**

- 2) Hipotesis 9. TATO (X_2) berpengaruh terhadap Harga saham (Y_2) melalui ROA (Y_1). Hasil uji hipotesis ke delapan dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.011) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.897** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa TATO (X_2) terhadap Harga saham (Y_2) melalui ROA (Y_1) berpengaruh negatif tidak signifikan, dengan demikian **Hipotesis ke 9 ditolak.**
- 3) Hipotesis 10. DAR (X_3) tidak berpengaruh terhadap Harga saham (Y_2) melalui ROA (Y_1). Hasil uji hipotesis ke delapan dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.232) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.841** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa DAR (X_3) terhadap Harga saham (Y_2) melalui ROA (Y_1) berpengaruh negatif tidak signifikan, dengan demikian **Hipotesis ke 10 ditolak.**

Pembahasan

Pengaruh *Current ratio* (X_1) terhadap *Return on asset* (Y_1)

Hasil uji hipotesis pertama mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.086) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.946** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa CR (X_1) tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap ROA (Y_1) dengan demikian **Hipotesis ke 1**

ditolak. Penyebab CR tidak berpengaruh terhadap ROA, karena CR itu sendiri menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki CR yang rendah menandakan bahwa perusahaan tersebut tidak memiliki kecukupan aktiva yang dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat modal yang rendah akan menekan angka hutang yang dimiliki perusahaan, dengan demikian beban bunga yang harus dibayar perusahaan akan semakin besar yang menyebabkan semakin sedikit keuntungan yang diperoleh.

Pengaruh *Total asset turnover* (X_2) terhadap *Return on asset* (Y_1)

Hasil uji hipotesis pertama mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.038) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.808** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa DAR (X_2) tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap Harga saham (Y_1) dengan demikian **Hipotesis ke 2 ditolak.** Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan dalam menjalankan kegiatannya untuk memperoleh aktiva dalam menghasilkan penjualan dinilai masih belum efektif untuk meningkatkan laba. Peningkatan ROA salah satunya dipengaruhi oleh TATO. Apabila pengaruh TATO terhadap ROA asetnya memiliki tingkat perputaran yang lambat maka laba yang diperoleh semakin rendah sehingga perusahaan tidak mampu meningkatkan penjualannya, yang mana akan berpengaruh terhadap laba yang diperoleh akan menjadi semakin rendah.

Pengaruh *Debt to asset ratio* (X_3) terhadap *Return on asset* (Y_1)

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.808) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.603** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa TATO (X_3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 3 ditolak**. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini disebabkan rata-rata nilai DAR dari setiap perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tidak terlalu besar yang mengindikasikan bahwa rasio utang perusahaan perusahaan tersebut adalah kecil. Hal ini mengakibatkan tidak menimbulkan perbedaan nilai ROA yang tidak signifikan. Semakin besar DAR menunjukkan semakin besar tingkat ketergantungan terhadap pihak luar dan berdampak, dimana dengan utang yang semakin banyak akan menyebabkan perusahaan kurang sehat, yang berakibat buruk terhadap memperoleh laba.

Pengaruh *Current ratio* (X_1) terhadap Harga saham (Y_2)

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.045) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.979** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *Return on asset* (X_1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak**. CR yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu melunasi utang jangka pendeknya dan mampu meneruskan kativitas bisnisnya. Sehingga menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan dan berdampak pada meningkatnya Harga saham. Akan tetapi, teori tersebut

tidak terbukti pada penelitian ini yang menyatakan CR tidak berpengaruh terhadap Harga saham. Hal ini diperkirakan karena investor menganggap nilai CR yang tinggi bukan berarti perusahaan berkinerja bagus dan memenuhi kewajiban lancarnya, karena bisa disebabkan nilai persediaan yang juga tinggi. Nilai persediaan yang tinggi akan menyebabkan rendahnya laba perusahaan dan akhirnya tidak dapat memberikan *return* yang diharapkan. Sehingga, CR tidak dipakai investor dalam pertimbangan melakukan investasinya.

Pengaruh *Total asset turnover* (X_2) terhadap Harga saham (Y_2)

Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.152) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.304** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa TATO (X_2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 5 ditolak**. Hal ini menunjukkan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham, yang menyatakan bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham. TATO berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga saham menyatakan bahwa setiap kenaikan TATO, maka tidak akan diikuti oleh penurunan Harga saham. Beberapa perusahaan yang memiliki TATO yang tinggi namun diikuti oleh peningkatan laba yang besar juga. Dengan TATO yang besar, para investor beranggapan bahwa laba yang didapatkan oleh perusahaan seharusnya lebih tinggi lagi. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Lambey (2014)

Pengaruh *Debt to asset ratio* (X_3) terhadap Harga saham (Y_2)

Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.388) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.851** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa TATO (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 6 ditolak**. Hal ini menunjukkan perusahaan yang nilai rasio DAR yang tinggi atau di atas rata-rata industri dapat dikatakan dalam keadaan yang buruk sehingga hal ini dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham. Dimana tinggi atau rendahnya Harga Saham pada penelitian ini. Dari teori tersebut menunjukkan hubungan yang berbeda antara DAR terhadap Harga Saham pada penelitian ini. Jika nilai DAR perusahaan tinggi, berarti pendanaan Asset dibiayai oleh kewajiban banyak sehingga perusahaan memiliki resiko yang tinggi, hal tersebut tidak selamanya mempengaruhi Harga saham menjadi rendah. Begitupun sebaliknya yaitu jika DAR rendah, menunjukkan bahwa pembiayaan aset oleh kewajiban sedikit sehingga dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki resiko yang kecil tidak terlalu mempengaruhi Harga saham menjadi tinggi. Hal ini di sebabkan karena masih banyak variabel lainnya yang mempengaruhi tinggi rendahnya Harga Saham.

Pengaruh *Return on asset* (Y_1) terhadap Harga saham (Y_2)

Hasil uji hipotesis ketujuh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.287) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.696** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa ROA (Y_1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_2),

dengan demikian **Hipotesis ke 7 ditolak**. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan di BEI pada Tahun 2018-2021. sehingga menunjukkan bahwa secara parsial ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa para investor tidak semata-mata menggunakan ROA sebagai ukuran dalam menilai kinerja perusahaan untuk memprediksi harga saham. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Wahyuni (2021).

Pengaruh *Current ratio* (X_1) terhadap Harga saham (Y_2) melalui *Return on asset* (Y_1)

Hasil uji hipotesis ke delapan dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.225) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.960** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa CR (X_1) terhadap Harga saham (Y_2) melalui ROA (Y_1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan, dengan demikian **Hipotesis ke 8 ditolak**. Hal ini mengartikan bahwa jika ingin menaikkan Harga saham maka perusahaan harus memperhatikan maupun membenahi perubahan ROA terlebih dahulu karena Harga saham merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan ROA yang rendah akan membuat Harga saham menurun. Sehingga ketika CR yang dapat mempengaruhi Harga saham secara langsung dimediasi oleh ROA yang telah dibenahi, maka hal tersebut akan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Harga saham.

Pengaruh *Total asset turnover* (X_2) terhadap Harga saham (Y_2) melalui *Return on asset* (Y_1)

Hasil uji hipotesis ke sembilan dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.011) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.897** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa TATO (X_2) terhadap Harga saham (Y_2) melalui ROA (Y_1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan, dengan demikian **Hipotesis ke 9 ditolak**. Hal ini menunjukkan Investor akan memilih nilai TATO yang tinggi karena hal tersebut menunjukkan kecilnya risiko keuangan yang ditanggung perusahaan. Bagi investor, semakin besar perputaran aset pada rasio ini akan semakin baik perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga tidak akan meningkatkan profitabilitas terhadap ROA. Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa hal ini tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif. Hal ini berkaitan dengan perputaran aset untuk meningkatkan *return* dalam penelitian ini mungkin belum optimal. Ini mengindikasikan nilai aset yang lebih besar dibandingkan hutang pada sebuah perusahaan belum bisa menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan hutang untuk peningkatan nilai perusahaan, karena dalam pasar modal Indonesia pergerakan harga saham dan penciptaan nilai tambah perusahaan disebabkan oleh Keadaan pasar. Besar kecilnya hutang yang dimiliki perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh investor, karena investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi nilai perusahaan, maka dari itu perusahaan harus mengatasi terlebih dahulu penggunaan hutang perusahaan secara

optimal agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Debt to asset ratio (X_3) terhadap Harga saham (Y_2) melalui Return on asset (Y_1)

Hasil uji hipotesis ke sepuluh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.232) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.841** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa TATO (X_3) terhadap Harga saham (Y_2) melalui Harga saham (Y_1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan, dengan demikian **Hipotesis ke 10 ditolak**. *Debt to asset ratio* (DAR) merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur seberapa efektif seluruh aktiva milik perusahaan untuk membiayai utang suatu penjualan atau berapa penjualan yang bisa dihasilkan atas setiap rupiah dana yang terdapat pada aset perusahaan. Semakin tinggi efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan suatu penjualan yang selanjutnya akan berdampak pada tingkat perolehan laba yang semakin membaik. Semakin baik kinerja suatu perusahaan akan tercermin pada tingginya harga saham perusahaan tersebut, yang artinya perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik dan akan menjadi daya tarik bagi para investor dengan semakin tinggi minat para investor akan berpengaruh pada semakin tinggi nilai perusahaan. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa DAR terhadap Harga saham melalui ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Hal ini mungkin disebabkan oleh perusahaan yang belum optimal dalam mengelola utang untuk menghasilkan suatu aktiva yang akan berdampak pada peningkatan Harga saham, sehingga hal tersebut juga akan mempengaruhi ROA yang

memediasi DAR terhadap Harga saham.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. CR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA (H_1 ditolak);
2. TATO berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA (H_2 ditolak);
3. DAR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA (H_3 ditolak);
4. CR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (H_4 ditolak);
5. TATO berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (H_5 ditolak);
6. DAR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (H_6 ditolak);
7. ROA tidak berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga saham (H_7 ditolak);
8. ROA tidak mampu memediasi pengaruh variabel CR terhadap variabel Harga saham namun dengan arah negatif (H_8 ditolak);
9. ROA tidak mampu memediasi pengaruh variabel TATO terhadap variabel harga saham namun dengan arah negatif (H_8 ditolak);
10. ROA tidak mampu memediasi pengaruh variabel DAR terhadap variabel Harga saham (H_{10} ditolak).

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk penelitian-penelitian

selanjutnya. Adapun saran-saran akan dituliskan sebagai berikut:

Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini dapat menjadi masukan agar lebih meningkatkan keuntungan perusahaan yang diperoleh dari penjualan dan lebih berhati-hati dalam mengelola maupun memanfaatkan utang dan aktiva yang dimiliki perusahaan agar dapat meningkatkan minat investor dalam berinvestasi di perusahaan makanan dan minuman sehingga dapat menciptakan kemakmuran bagi para investor agar Harga saham perusahaan semakin naik. Perusahaan dapat menerapkan strategi bisnis yang baik sehingga kinerja perusahaannya dapat stabil dan dapat mempertahankan nilai perusahaannya di mata para pemegang saham.

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini bagi Universitas dapat menjadi dasar berkembangnya kurikulum Manajemen keuangan, yang selanjutnya dapat menambah wawasan dan informasi bagi civitas akademika tentang *Current ratio*, *Total asset turnover*, *Debt to asset ratio*, *Return on asset* dan Harga saham. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi di perpustakaan Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan bagi mahasiswa, dosen, pihak fakultas, dan universitas, serta dapat dijadikan bahan evaluasi berskala dalam menggunakan fasilitas yang sudah disediakan untuk menarik minat

mahasiswa terhadap penelitian yang telah dilakukan.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk mengembangkan berbagai macam model penelitian terbaru yang berkaitan dengan CR, TATO, DAR, ROA dan Harga saham.. Peneliti selanjutnya harus mampu mengkaji lebih banyak sumber maupun *referensi* terbaru untuk kebutuhan wawasan pada saat ini. Peneliti selanjutnya alangkah baiknya menambah faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan agar hasil dari penelitian semakin berkembang serta peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian dengan menambah periode penelitian atau menambah sektor perusahaan yang diteliti sehingga terdapat perbedaan hasil yang akan diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifah, K., Wahyuni, I. Pramitasari, D.T. 2022. Pengaruh *Long Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap Return On Saham Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Volume 1(6) : 1203-1217.
- Hery. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta. PT Grasindo
- _____. 2016. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta. PT Gramedia
- Ikatan Bankir Indonesia. 2015. *Bisnis Kredit Perbankan*. Jakarta Pusat. PT Gramedia Pustaka.
- Irham, F. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung. Alfabeta
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta. Kencana
- Lambey, Robert. 2014. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Bank yang Terdaftar di BEI". *Jurnal, Manado : Universitas Sam Ratulangi*.
- Mulyawan, S. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung. CV Pustaka Setia
- Nazir, M. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor. Ghalia Indonesia
- Sartono, A, R. 2015. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta. Penerbit BPFE
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)*. Bandung. Alfabeta.
- _____. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Wahyuni, I., Pramitasari, D.T. 2021. Pengaruh Loan Deposit Ratio (LDR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis GROWTH*. Volume 19 (1) :65-79
- Wastam. 2018. *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo. Uwais Inspirasi Indonesia.